

ABSTRAK

Umami, Izzati Khoirina. 2013. **Perancangan Wisata Bahari Di Pantai Boom Tuban.**
Dosen pembimbing Pudji Pratitis Wismantara, MT dan
Aldrin Yusuf Firmansyah, MT.

Kata Kunci : Pantai Boom, Kota Tuban, Wisata Bahari, Extending Tradition, Kerajaan Majapahit.

Pantai Boom Tuban terletak disebelah Utara Alun-Alun Tuban dengan jarak hanya 100 meter dan merupakan daratan yang menjorok ke laut sepanjang 800 meter. Pada saat ini kawasan pantai Boom yang terletak ditengah atau pusat kota Tuban berfungsi sebagai objek wisata yang belum terolah dengan maksimal. Tempat ini sekarang sudah dijadikan sebagai tempat wisata, dimana pengunjung bisa jalan-jalan di sepanjang jalan 800 meter menjorok ke laut yang dilengkapi dengan taman yang sudah ditata. Disediakan gazebo buat para pengunjung yang ingin beristirahat dan menikmati suasana pantai. Pemandangan lain yang dapat dinikmati pengunjung adalah bersandarnya kurang lebih 300 perahu nelayan tradisional di samping kanan dan kiri lokasi wisata pantai ini. Jadi fungsi wisata pantai Boom yang menjorok ke tengah lautan hanya digunakan sebagai tempat berlabuhnya para kapal nelayan, memancing, dan menikmati udara segar, terutama pada pagi dan sore hari. Wisata bahari adalah wisata yang akan mengembangkan Pantai Boom agar lebih mempunyai nilai kebaharian/kelautan dengan Pantai Boom merupakan tempat yang sangat berpotensi. Didalam objek wisata ini terdapat sarana rekreasi bahari dimana didalamnya juga disertai pembelajaran tentang kebaharian yang selama ini masih kurang. Pembelajaran yang dimaksud yaitu disini para pengunjung tidak hanya sekedar menikmati pemandangan laut namun bisa mengetahui tentang kelautan. Nantinya dalam objek perancangan wisata ini akan terdapat sarana-sarana pembelajaran kelautan maupun sarana penunjang lainnya yang mana pada saat ini belum terpenuhi yang tentunya dengan mengambil nilai sejarah Pantai Boom Tuban.

Tema *extending tradition* (Kerajaan Majapahit) sesuai dengan objek perancangan wisata bahari ini dengan didalamnya memberlanjutkan budaya kebaharian yang mencitrakan Kota Tuban dengan mengambil nilai-nilai kebaharian pada Pantai Boom sebagai pelabuhan dagang kerajaan Majapahit, serta mengutip bentuk-bentuk pada masa tersebut dengan menambahkan bentuk-bentuk pada masa kini yang inovatif, yakni nantinya pada wisata ini tidak hanya terpaku pada masa-masa kerajaan Majapahit itu, namun dapat menghadirkan suatu tempat wisata bahari dengan suasana baru yang lebih inspiratif dan bisa memunculkan rasa cinta kebaharian.